

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit jantung menjadi penyebab utama kematian, dengan jumlah kematian mencapai 1,25 juta orang dari total populasi 250 juta jiwa, termasuk usia muda. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penyakit jantung pada penduduk usia produktif.

Metode: Penelitian ini menggunakan data sekunder Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2024. Sampel penelitian sebanyak 495.964 orang yang diperoleh dengan teknik *systematic sampling*. Analisis data menggunakan SPSS versi 25 menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan *Regression Logistic* untuk mengidentifikasi faktor risiko.

Hasil: Proporsi penyakit jantung pada penduduk usia produktif yaitu 0,7% (95% CI: 0,64% – 0,72%). Variabel yang berhubungan signifikan dengan penyakit jantung pada penduduk usia produktif yaitu hipertensi [Adj POR = 2,29 (95% CI: 1,99 – 2,63)], diabetes melitus [Adj POR = 5,16 (95% CI: 4,22 – 6,31)], obesitas sentral [Adj POR = 1,57 (95% CI: 1,37 – 1,81)], aktivitas fisik [Adj POR = 1,6 (95% CI: 1,33 – 1,93)] dan umur [Adj POR = 5,21 (95% CI: 3,97 – 6,84)].

Kesimpulan: Umur merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung pada penduduk usia produktif sehingga pemerintah diharapkan melakukan skrining rutin untuk deteksi dini faktor risiko penyakit jantung pada kelompok usia berisiko tinggi.

Kata Kunci: Penyakit Jantung, Usia Produktif, Faktor Risiko